



Analisis Fungsi Kategori dan Peran Sintaksis dalam Media Massa Berita Online Kudus Wakili Indonesia di Survei Global terhadap OECD

Ajeng Ayu Kusumaningrum^{1*}, Geitsya Alodia Shallum², Veronica Ree'valent Rizang Sulistiyanto³, Chindy Adelia Cantika Putri⁴

^{1,2,3,4}PGSD /Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus, Indonesia

*202333211@std.umk.ac.id, 202333213@std.umk.ac.id, 202333187@std.umk.ac.id, 202333198@std.umk.ac.id

Abstract

The Indonesian language serves as an essential communication tool in education and publication therefore, applying grammar according to PUEBI rules is necessary to improve the quality of delivered information. The use of Indonesian grammar in mass media often deviates from proper language and spelling rules. The diversity of languages and cultures is one of the factors contributing to linguistic errors. Syntax refers to the analysis of word arrangement in a sentence. This study examines the syntactic level in online news media, how syntax functions reflect language levels, syntactic categories in online media, and the role of syntax in online news. This study employs a qualitative approach to describe the issues and focus of the research. The data were then analyzed using the similitude technique to identify the syntactic level in online news. The qualitative analysis revealed that syntactic structures in online news follow a consistent pattern involving the elements of Subject (S), Predicate (P), Object (O), Complement, and Description.

Keywords: News, Syntactic, Functions, Categories

Abstrak

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi yang esensialnya dalam pendidikan dan publikasi, sehingga penerapan tata bahasa yang sesuai dengan kaidah PUEBI yang diperlukan dalam meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan. Penggunaan tata bahasa Indonesia pada media massa masih jauh dari kaidah kebahasaan dan ejaan yang benar. Keragaman bahasa dan budaya menjadi salah satu faktor kesalahan tataran kebahasaan. Sintaksis adalah analisis susunan kata-kata dalam kalimat. Penelitian ini yang membahas bagaimana tataran sintaksis dalam media massa berita online, bagaimana fungsi sintaksis memperlihatkan tataran berbahasa, kategori sintaksis dalam media massa berita online, dan peran sintaksis dalam berita online. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan serta fokus penelitian. Selanjutnya, data dianalisis dengan teknik simak catat untuk menentukan tataran sintaksis dalam berita online. Melalui analisis kualitatif, penelitian ini mengungkapkan bahwa struktur sintaksis dalam berita online mengikuti pola dengan penggunaan elemen Subjek (S), Predikat(P), Objek (O), Pelengkap (Pel), Dan Keterangan (Ket) yang konsisten.

Kata Kunci: Berita Online, Sintaksis, Fungsi, Kategori

Article History:

Received 2024-10-3

Revised 2024-12-3

Accepted 2024-12-24

DOI:

10.0021xx/educatio.vxix.xxxx

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan komponen penting dalam pendidikan karena bahasa Indonesia digunakan sebagai alat berkomunikasi dan berpikir logis. Dalam penggunaan bahasa Indonesia secara formal tentu harus memperhatikan tata bahasa yang baik dan benar. Pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berkaitan dengan PUEBI dan tata bahasa baku serta sesuai dengan situasi dan kondisi berbahasa pada ruang publik (Humaeroh et al., 2023).

Ruang publik ini adalah media yang dapat diakses khalayak umum untuk mendapatkan sebuah informasi. Media ruang publik adalah alat yang dapat mewadahi kepentingan masyarakat umum dan dapat diakses oleh banyak orang (Tricana, 2013). Media ruang publik ini merujuk pada media massa yang digunakan sebagai forum untuk menuangkan ide-ide kepada khalayak umum dan memungkinkan terjadinya umpan balik dari masyarakat. Media massa bukan hanya tempat lalu lalang informasi, tetapi juga sebagai wadah komunikasi interaktif sehingga dapat tercipta sebuah diskusi (Kadarsih, 2008).

Media massa ini biasanya berkaitan dengan media massa yang menyajikan berita. Saat ini perkembangan informasi mengenai suatu kejadian sangatlah cepat bergulir tanpa ada batas (Hadi, 2009). Majunya perkembangan teknologi internet memudahkan bagi pembaca untuk mengakses berita terkini. Dengan menggunakan *online journalism*, kita dapat mengakses berita secara menyeluruh tanpa batasan geografis serta berita dapat tersebar luas dan terus diperbarui (Permana & Abdullah, 2020). Hal yang ramai dibahas di media sosial pun sangat cepat untuk silih berganti.

Sayangnya, penggunaan tata bahasa Indonesia pada media massa masih jauh dari tuntutan yang seharusnya. Seringkali ditemukan tulisan pada media massa yang salah ejaan dan tidak memakai kaidah kebahasaan yang baik dan benar (Permatasari et al., 2019). Kondisi tersebut disebabkan oleh keberagaman bahasa yang ada di Indonesia yang seringkali membuat para jurnalis bingung dengan tataran bahasa yang baku dan tidak. Padahal inilah yang nantinya akan memberikan pengaruh terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang benar sebagai bahasa nasional bangsa.

Berbagai analisis konten jurnal terkait yang telah dilakukan seperti penelitian oleh Setyowati (2019) yang membahas tentang analisis kesalahan berbahasa tataran fonologi, penelitian oleh Aji (2021) yang membahas tentang kesalahan berbahasan tataran semantik pada media daring Sindonews.id, dan penelitian oleh Nisa (2018) yang membahas tentang kesalahan berbahasa pada media massa surat kabar Sinar Indonesia Baru. Sejalan dengan informasi tersebut, dilakukanlah penelitian ini yang membahas bagaimana tataran sintaksis dalam media massa berita online, bagaimana fungsi sintaksis memperlihatkan tataran berbahasa, kategori sintaksis dalam media massa berita online, dan peran sintaksis dalam berita online. Penelitian ini perlu dilakukan karena dapat memberikan informasi bagaimana berita online berbahasa dalam tataran sintaksis. Hasil penelitian ini dapat digunakan khalayak umum sebagai media yang akan menambah wawasan audiens.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan serta fokus penelitian. Pendekatan kualitatif bertujuan mengumpulkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka (Moleong, 2016). Data yang diperoleh berasal dari observasi dan dokumentasi, yang kemudian diinterpretasikan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian secara rinci. Penelitian ini berlandaskan pada realitas lapangan yang kemudian dihubungkan dengan teori yang relevan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak-catat. Metode simak adalah cara penelitian bahasa yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa pada objek yang diteliti (Sudaryanto dalam Candra, 2023). Menyimak melibatkan proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, dan interpretasi untuk menangkap pesan serta memahami makna komunikasi yang disampaikan. Dalam penelitian ini, teknik simak digunakan untuk menganalisis data dari media sosial, khususnya berita *online*. Proses ini dilanjutkan dengan teknik catat, yaitu pencatatan data menggunakan alat tulis atau perangkat komputer modern setelah proses penyimakan selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis berita ini menunjukkan bahwa setiap kalimat dianalisis secara mendalam berdasarkan struktur sintaksis, kategori sintaksis, dan peran sintaksis yang diusung. Mayoritas kalimat dalam berita tersebut menggunakan struktur lengkap dengan elemen Subjek (S), Predikat (P), Objek (O), Pelengkap (Pel), dan Keterangan (Ket). Elemen-elemen ini menunjukkan tingkat kejelasan tinggi dalam penyampaian informasi, mempermudah pembaca untuk memahami hubungan antara pelaku, tindakan, dan hasil dalam setiap peristiwa yang diuraikan.

Analisis kategori sintaksis mencakup nomina, verba, adjektiva, preposisi, dan numeralia. Kategori-kategori ini digunakan secara bervariasi untuk memberikan nuansa informasi yang lebih kaya. Sebagai contoh, kata benda seperti "keterampilan sosial" dan "temuan survei" digunakan untuk menyampaikan inti informasi, sedangkan kata kerja seperti "meluncurkan" dan "menjadi" mengungkapkan tindakan yang relevan.

Dari sisi peran sintaksis, berita ini didominasi oleh peran pelaku, tindakan, dan hasil. Misalnya, dalam kalimat "Bakti Pendidikan Djarum Foundation bersama OECD meluncurkan temuan Survei Global Keterampilan Sosial dan Emosional," pelaku (Bakti Pendidikan Djarum Foundation bersama OECD) bertindak dengan meluncurkan sebuah hasil (temuan survei). Hal ini mencerminkan pola logis yang sistematis, memudahkan pembaca untuk memahami siapa yang melakukan apa, serta hasil dari tindakan tersebut.

Selain itu, berita ini juga menggunakan keterangan tempat dan waktu dengan tepat untuk memberikan konteks yang jelas, seperti "di Kudus" atau "Senin (9/12/2024)." Gaya bahasa yang formal dan informatif sangat sesuai dengan tema pendidikan dan hasil survei internasional, sehingga memaksimalkan keefektifan pesan yang ingin disampaikan.

Secara keseluruhan, analisis ini menyoroti bahwa berita tersebut disusun dengan struktur sintaksis yang baik, menggunakan kategori sintaksis yang bervariasi, dan memanfaatkan peran sintaksis untuk menyampaikan informasi secara logis dan menarik. Hasilnya adalah penyajian informasi yang tidak hanya jelas tetapi juga relevan dengan konteks berita.

1. Fungsi Sintaksis

Semua kalimat dianalisis berdasarkan elemen fungsi sintaksis utama, yaitu Subjek (S), Predikat (P), Objek (O), Pelengkap (Pel), dan Keterangan (Ket). Mayoritas kalimat dalam berita memuat struktur S, P, O, dan Pel.

2. Kategori Sintaksis

Setiap kalimat mencakup kategori sintaksis berupa nomina, verba, adjektiva, preposisi, dan numeralia. Misalnya, "kreativitas" dan "kegigihan" sebagai nomina, serta "menjadi" sebagai verba.

3. Peran Sintaksis

Peran sintaksis yang ditemukan antara lain pelaku, tindakan, hasil, waktu, dan tempat. Sebagai contoh, pada kalimat "Bakti Pendidikan Djarum Foundation bersama OECD meluncurkan temuan Survei Global Keterampilan Sosial dan Emosional," pelaku adalah "Bakti Pendidikan Djarum Foundation bersama OECD," dan tindakan adalah "meluncurkan."

4. Kejelasan Informasi

Kalimat-kalimat dalam berita menggunakan struktur sintaksis yang jelas untuk menyampaikan pesan. Ini memungkinkan pembaca memahami hubungan antara elemen kalimat, seperti pelaku, tindakan, dan hasil.

5. Struktur Sintaksis yang Konsisten

Berita ini menunjukkan pola struktur sintaksis yang konsisten, yaitu menyajikan informasi dengan elemen-elemen kalimat yang lengkap. Hal ini meningkatkan keterbacaan dan pemahaman pembaca.

6. Penggunaan Kategori Sintaksis

Pemilihan kata dalam berita ini mencerminkan keberagaman kategori sintaksis. Contohnya, penggunaan nomina seperti "keterampilan" dan verba seperti "menjawab" memperkuat pesan yang ingin disampaikan.

7. Makna dan Konteks

Fungsi sintaksis seperti keterangan tempat dan waktu, misalnya "di Kudus" dan "Senin (9/12/2024)," memberikan konteks yang spesifik sehingga informasi lebih mendetail.

8. Pengaruh pada Gaya Bahasa

Penyajian berita ini menggunakan gaya bahasa yang formal dan informatif, sesuai dengan tema pendidikan dan survei internasional. Fungsi sintaksis mendukung gaya tersebut dengan struktur kalimat yang kompleks namun mudah dipahami.

KESIMPULAN

Isi analisis dari artikel ini menekankan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam media massa, khususnya dalam konteks berita online. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi yang esensialnya dalam pendidikan dan publikasi, sehingga penerapan tata bahasa yang sesuai dengan kaidah PUEBI yang diperlukan dalam meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan.

Melalui analisis kualitatif, penelitian ini mengungkapkan bahwa struktur sintaksis dalam berita online mengikuti pola dengan penggunaan elemen Subjek (S), Predikat(P), Objek (O), Pelengkap (Pel), Dan Keterangan (Ket) yang konsisten. Dengan ini memudahkan dalam memahami informasi berita yang disampaikan. Kategori sintaksis seperti nomina, verba, dan adjektiva dapat memberikan informasi dalam penyampaian pesan. Selain itu peran sintaksis yang ditemukan antara lain pelaku, tindakan, hasil, waktu, dan tempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. B., Istikhomah, E., Al Majid, M. Z. Y., & Ulya, C. (2021). Analisis kesalahan berbahasa tataran semantik pada berita daring laman sindonews. com. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 2(2), 65–70.
- Candra, I. S., Asbari, M., & Rozikin, P. R. (2023). Konsep Eksosistem Pendidikan Merdeka: Perspektif Filosofis dan Praksis Najelaa Shihab. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 89–92.
- Hadi, I. P. (2009). Perkembangan teknologi komunikasi dalam era jurnalistik modern. *Scriptura*, 3(1), 69–84.
- Humaeroh, L. M., Hendaryan, H., & Hidayatullah, A. (2023). Penggunaan Bahasa Indonesia pada Penulisan Media Ruang Publik di Kecamatan Ciamis. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 225–229.
- Kadarsih, R. (2008). Demokrasi dalam ruang publik: Sebuah pemikiran ulang untuk media massa di Indonesia. *Jurnal Dakwah Vol. IX No 1 Januari-Juni 2008*.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif (edisi revisi)*.
- Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218–224.
- Permana, R. S. M., & Abdullah, A. (2020). Surat Kabar dan Perkembangan Teknologi: Sebuah Tinjauan Komunikatif. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 2.
- Permatasari, N. E., Khasanah, I. M., & Putri, N. A. M. (2019). Kesalahan berbahasa dalam majalah Pandawa IAIN Surakarta edisi 2018 pada tataran ejaan dan sintaksis. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(2), 103–114.
- Setyowati, I. D., Sulistiyawati, E., & Cahyaningrum, G. R. (2019). Analisis kesalahan berbahasa tataran fonologi dalam laporan hasil observasi siswa. *Jurnal Bindo Sastra*, 3(1), 1–13.
- Tricana, D. W. (2013). Media Massa dan Ruang Publik (Public Sphere), Sebuah Ruang yang Hilang. *ARISTO*, 1(1), 8–13.